

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang hubungan antara empati dengan perilaku prososial pada remaja akhir di Universitas Mercu Buana Yogyakarta, hasil uji korelasi *Product Moment* menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara empati dengan perilaku prososial. Artinya semakin tinggi empati maka cenderung semakin tinggi perilaku prososial, sebaliknya semakin rendah empati maka cenderung semakin rendah juga perilaku prososial. Hasil menunjukkan bahwa empati mempengaruhi perilaku prososial sebesar 52,2% dan sisanya 47,8% dipengaruhi oleh faktor lain, seperti *self-gain*, *personal values and norm*, dan faktor-faktor lainnya.

B. Saran

1. Bagi mahasiswa

Mahasiswa di Universitas Mercu Buana Yogyakarta diharapkan dapat lebih meningkatkan empati, sehingga akan membuat mereka lebih memahami orang lain dan lebih peduli dengan lingkungan sekitar. Menurut Goenawan (2006) cara untuk meningkatkan empati yaitu, berlatih memahami kesulitan orang lain, seperti memahami kesulitan yang terjadi terhadap teman atau orang sekitar, tidak lagi berpikiran egois dan mencoba menjadi pribadi yang lebih

perhatian kepada orang-orang sekitar, dan sesering mungkin melakukan kegiatan menggunakan perasaan cinta sehingga mampu meningkatkan empati.

Berdasarkan hasil kategorisasi masih ada mahasiswa yang berada dalam kategori rendah yang terdapat pada kategorisasi skor perilaku prososial, sehingga perilaku prososialnya perlu ditingkatkan. Menurut Brigham (dalam Dayakisni & Hudaniah, 2009) peningkatan perilaku prososial dapat dilakukan dengan cara: 1) melalui penayangan model perilaku prososial, misalnya melalui media komunikasi massa; 2) dengan menciptakan suatu *superordinate identity*, yaitu pandangan bahwa setiap orang adalah bagian dari keluarga manusia secara keseluruhan; dan 3) dengan menekankan perhatian terhadap norma-norma prososial, seperti norma-norma tentang tanggung jawab sosial.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian, empati memberikan sumbangan 52,2% terhadap perilaku prososial, sehingga masih ada variabel atau faktor lain sebesar 47,8% yang juga berpengaruh terhadap perilaku prososial. Oleh karena itu, disarankan bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema yang sama dengan penelitian ini, supaya mempertimbangkan variabel lain yang mempengaruhi perilaku prososial seperti *self-gain*, *personal values and norm*, dan faktor-faktor lainnya.